

## RINGKASAN

### FORMULASI SEDIAAN LOTION KOMBINASI EKSTRAK BIJI ALPUKAT (*Persea americana* Mill) DAN EKSTRAK KULIT ALPUKAT (*Persea americana* Mill)

Muhammad Zain Nur Ashar

Kulit merupakan selimut yang menutupi permukaan tubuh dan memiliki fungsi sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar seperti sinar matahari. Salah satu masalah pada kulit yaitu penuaan dini. Faktor yang sangat mempengaruhi penuaan dini adalah sinar matahari yang menyebabkan kulit menjadi kering, keriput dan kasar. Lotion adalah sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih bahan obat yang tercampur dan terdispersi dengan bahan dasar yang sesuai, yang diformulasi emulsi air dalam minyak (A/M) atau minyak dalam air (M/A).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik meliputi organoleptis, homogenitas, pH dan daya sebar dari Lotion Ekstrak Biji Alpukat (*Persea americana* Mill) 1% dan Lotion Kombinasi Ekstrak Biji Alpukat (*Persea americana* Mill) 1% dan Ekstrak Kulit Alpukat (*Persea americana* Mill) 3%.

Dari uji tersebut didapatkan hasil organoleptis F1 dan F2 terdapat persamaan bentuk semisolid dan aroma khas. Terdapat perbedaan warna dari F1 dan F2 hal ini dikarenakan F2 dikombinasikan dengan ekstrak kulit alpukat (*Persea americana* Mill) yang menghasilkan warna hijau tua dan F1 menghasilkan warna coklat kemerahan. Uji homogenitas juga dilakukan pada sediaan ini, pada hasil uji homogenitas kedua formula menunjukkan bahwa sediaan homogen.

Selain uji organoleptis dan homogenitas, 2 uji lain juga dilakukan menggunakan SPSS 25. Pada uji pH dilakukan uji menggunakan metode *SapHiro-wilk* dan didapatkan hasil nilai sig F1 (0.665) dan F2 (0.363). Karena nilai sig F1 dan F2  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Selanjutnya data dilanjutkan menggunakan uji *T-independen* dan didapatkan hasil nilai homogenitas yang terdapat pada tabel *levene test* didapatkan hasil sig. 0.187 yang artinya data homogen. Untuk hasil uji *T-independen* didapatkan hasil sig. 2-tailed 0.465  $> 0.05$  yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara F1 dan F2. Pada uji daya sebar dilakukan uji menggunakan metode *SapHiro-wilk* dan didapatkan hasil nilai sig F1 (0.463) dan F2 (0.637). Karena nilai sig F1 dan F2  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Selanjutnya data dilanjutkan menggunakan uji *T-independen* dan didapatkan hasil nilai homogenitas yang terdapat pada tabel *levene test* didapatkan hasil sig. 0.519 yang artinya data homogen. Untuk hasil uji *T-independen* didapatkan hasil sig. 2-tailed 0.422  $> 0.05$  yang artinya tidak ada perbedaan signifikan antara F1 dan F2.